

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perekonomian di Indonesia saat ini sudah memasuki Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) dan ketidak stabilan nilai tukar rupiah di awal tahun 2017 yang menghasilkan persaingan yang ketat dan dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang atau bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari dalam maupun luar negeri. Manajemen tersebut di gunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan perusahaan. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa yang datang dan memberikan informasi kepada pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, kebijakan deviden, keputusan investasi dan profitabilitas.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses selama beberapa tahun, yaitu mulai perusahaan tersebut berdiri sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan pemiliknya,

karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi pasti diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham.

Struktur modal adalah cermin dari kebijaksanaan perusahaan untuk menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal kuat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis funds yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam ataupun dari luar, sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik yaitu modal sendiri.

Penelitian Hermuningsih (2013) Struktur modal juga memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Moniaga (2013) Variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian Dewi (2013) Bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai

dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan digunakan pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan deviden merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal ini karena kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap banyak pihak, baik perusahaan yang dikelola itu sendiri, maupun pihak lain seperti pemegang saham dan kreditur. Pembagian dividen akan menambah return bagi para pemegang saham selain dari capital gain. Kebijakan dividen di ukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Penelitian Ansori (2010) Kebijakan dividen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index dan Sugiarto (2008) Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Rakhimsyah (2011) Kebijakan deviden berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Ningsih (2010) Kebijakan dividen yang diukur melalui Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena keputusan investasi menyangkut dana yang digunakan untuk investasi, jenis investasi yang akan dilakukan, pengembalian investasi dan risiko investasi yang mungkin timbul. Keputusan investasi memuat hak dan kewajiban kedua belah pihak, baik perusahaan ataupun pemerintah tuan rumah.

Penelitian Ansori (2010) Keputusan investasi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index dan Ningsih (2010) Keputusan investasi yang diukur melalui Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal sendiri ataupun total aset. Profitabilitas adalah daya tarik utama bagi pemilik perusahaan karena profitabilitas merupakan hasil yang didapat melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham dan mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya, yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden tunai ataupun deviden saham kepada pemegang saham. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Dengan ini dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Penelitian Hermuningsih (2013) Profitabilitas memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Agustina (2013) Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Herawati (2012) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih adanya *research gap* yaitu kesenjangan pada hasil yang ditemukan. Contohnya penelitian Hermuningsih (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan struktur modal memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Dewi (2013) Bahwa struktur modal berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Penelitian ini yaitu penelitian *replikasi ekstensi* dari penelitian jurnal Gayatri dan Mustanda (2013) yang berjudul Pengaruh srtuktur modal, kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan di tambahkannya variabel independen profitabilitas. Berdasarkan uraian variabel tersebut maka penelitian ini berjudul Pengaruh srtuktur modal, kebijakan deviden, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah srtuktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi perusahaan dan investor, dapat mengetahui pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun dan Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil analisis ini dapat menjadi referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya pada penelitian mendatang.

E. BATASAN PENELITIAN

1. Dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode yang digunakan 2013-2017.